

## **DAMPAK BULLYING VERBAL TERHADAP PERKEMBANGAN AKADEMIK PESERTA DIDIK: STUDI KASUS MELALUI PERSPEKTIF GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DAN ORANG TUA**

**Cessiella Nurul Zahwa<sup>1)\*</sup>, Mulyani<sup>2)</sup>, Suriswo<sup>3)</sup>**  
**Email : [sesil.zahwa01@gmail.com](mailto:sesil.zahwa01@gmail.com)**

<sup>123</sup> Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia , Universitas Pancasakti Tegal.

### **Abstrak**

Perundungan masih menjadi masalah yang meluas di sekolah, dan dapat berdampak negatif pada perkembangan akademik siswa. Studi ini meneliti dampak perundungan verbal terhadap perkembangan akademik siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Harapan Bersama di Kota Tegal, dilihat dari sudut pandang guru pembimbing dan orang tua. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan konselor sekolah dan orang tua siswa yang pernah mengalami perundungan verbal. Analisis data dilakukan dalam tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perundungan verbal berdampak negatif pada proses belajar siswa, termasuk penurunan motivasi, defisit konsentrasi, rendahnya harga diri, dan kinerja sekolah yang lebih buruk. Lebih lanjut, faktor lingkungan keluarga, kondisi sekolah, dan karakteristik individu memengaruhi terjadinya perundungan. Pencegahan perundungan membutuhkan kerja sama antara sekolah dan orang tua melalui kolaborasi, pendampingan, layanan konseling, dan penciptaan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung.

**Kata kunci:** bullying verbal; perkembangan akademik; guru BK; orang tua;

## **Pendahuluan**

Perundungan adalah masalah sosial yang masih meluas di bidang pendidikan. Perilaku ini dapat mengambil banyak bentuk, termasuk perundungan fisik, verbal, dan psikologis. Perundungan verbal adalah bentuk yang paling umum di sekolah. Biasanya bermanifestasi sebagai keluhan, penghinaan, atau julukan yang merendahkan dan dapat berdampak signifikan pada kesejahteraan mental korban.

Menurut Wiyani (2020), perundungan adalah tindakan kekerasan yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap orang yang lebih lemah yang tidak mampu membela diri. Perilaku ini bertujuan untuk menyakiti atau menindas korban baik secara fisik maupun psikologis. Perundungan tidak hanya memiliki konsekuensi emosional dan sosial tetapi juga dapat memengaruhi prestasi akademik siswa.

Perundungan verbal juga terjadi di Sekolah Kejuruan Harapan Bersama di Tegal, khususnya di kalangan siswa yang sedang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah baru. Banyak siswa yang menjadi korban perundungan menunjukkan gejala seperti penurunan motivasi belajar, kesulitan berkonsentrasi di kelas, dan prestasi akademik yang lebih buruk. Temuan ini menunjukkan bahwa perundungan dapat berdampak signifikan pada perkembangan akademik siswa.

Konselor dan orang tua memainkan peran penting dalam mengatasi masalah ini. Konselor bertanggung jawab untuk memberi nasihat dan dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Orang tua juga memberikan kontribusi penting dengan memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk membantu mereka mengatasi tantangan ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak perundungan verbal terhadap perkembangan akademik siswa di Sekolah Kejuruan Harapan Bersama di Tegal dari perspektif konselor dan orang tua.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara menyeluruh fenomena perundungan verbal di kalangan siswa.

Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan langsung melalui wawancara dengan guru dan orang tua siswa yang pernah mengalami perundungan verbal. Data sekunder diambil dari catatan sekolah dan laporan insiden perundungan. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman korban perundungan dan dampaknya terhadap perkembangan akademik mereka. Observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan sekolah, sementara analisis dokumen melengkapi data penelitian. Data dianalisis menggunakan metodologi analisis interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis meliputi reduksi data, presentasi, dan inferensi. Analisis dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diselidiki.

## **Hasil dan Pembahasan**

Menurut temuan penelitian, perundungan verbal masih terjadi di sekolah, terutama di kalangan siswa yang harus beradaptasi dengan lingkungan baru mereka. Perundungan verbal meliputi pelecehan, penghinaan, dan julukan yang merendahkan yang dapat membahayakan korban.

Perundungan verbal memiliki dampak signifikan pada perkembangan pendidikan siswa. Siswa yang terkena dampak sering menunjukkan motivasi belajar yang rendah, masalah konsentrasi di kelas, dan prestasi akademik yang

buruk. Lebih jauh lagi, prestasi pendidikan mereka sering berubah, misalnya, karena menarik diri, kurangnya kepercayaan diri, dan isolasi sosial.

Menurut psikolog sekolah, perundungan verbal dapat mengganggu kesejahteraan psikologis siswa dan karenanya berdampak negatif pada proses pembelajaran. Akibatnya, psikolog sekolah berupaya untuk memberikan layanan konseling kepada siswa yang terkena dampak dan membantu mereka secara individual dalam mengatasi masalah mereka.

Orang tua juga memainkan peran penting dalam kesejahteraan psikologis anak-anak mereka. Orang tua yang melihat anak-anak mereka dirundung biasanya memberikan dukungan emosional kepada mereka dan berkolaborasi dengan sekolah untuk mengidentifikasi solusi yang tepat. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua merupakan faktor penting dalam memerangi perundungan di lingkungan sekolah.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perundungan verbal memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan akademik siswa. Mereka yang terdampak seringkali mengalami penurunan motivasi belajar, kesulitan berkonsentrasi, rendah diri, dan prestasi akademik yang lebih buruk. Perundungan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan keluarga, lingkungan sosial di sekolah, dan karakteristik individu siswa. Oleh karena itu, pencegahan dan penanganan perundungan membutuhkan kolaborasi antara sekolah, konselor bimbingan, dan orang tua. Tujuan kolaborasi ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung yang mendorong perkembangan akademik siswa.

### Daftar Pustaka

- Arya, L. (2018). *Bullying dalam dunia pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayati, L. N. (2021). Dampak bullying terhadap kesehatan psikologis remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 15–25.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, N. A. (2020). *Save our children from school bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.